

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausaha merupakan orang yang mampu mengenali atau membuat produk baru, menentukan cara baru dalam proses produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalannya (Pradana dan Fitri, 2020). Menurut Schumpeter *dalam* Pradana dan Fitri (2020) wirausaha adalah inovator: orang yang berkembang dengan ide dan mewujudkan ide tersebut ke dalam usaha yang memiliki pertumbuhan yang tinggi. Sedangkan menurut Robbins & Coulter *dalam* Pradana dan Fitri (2020) kewirausahaan merupakan suatu proses suatu kelompok atau seseorang individu mengupayakan suatu hal dengan sebuah inovasi & keunikan, tidak bergantung pada sumber daya yang digunakan pada saat ini. Hal tersebut sebagai upaya untuk membaca peluang dan menciptakan suatu nilai untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Bidang wirausaha yang selalu berkembang salah satunya yaitu usaha kuliner.

Mie selalu digemari oleh konsumen karna selain rasanya yang enak, mie juga dapat menjadi alternatif pengganti nasi. Mie biasanya hanya memiliki satu warna yaitu warna putih atau original. Namun saat ini mie bisa di kreasikan menjadi beberapa macam warna seperti ungu, oranye dan hijau. Mie dengan berbagai macam warna ini dapat disebut dengan “mie pelangi”. Warna- warna pada mie pelangi berasal dari sayuran, buah dan umbi-umbian. Sehingga mie pelangi tetap aman dan sehat walau ada penambahan warna. Ide pembuatan produk ini didasarkan dari mengamati lingkungan sekitar Kelurahan Kotakulon, Kabupaten Bondowoso untuk menciptakan inovasi baru dalam berbisnis. Selain inovasi produk, dalam berwirausaha juga dibutuhkan analisis usaha agar bisnis yang dijalankan mendapatkan keuntungan maksimal dan diharapkan dapat menjadi usaha jangka panjang. Dalam melakukan analisis usaha mie pelangi perlu dilakukan beberapa metode. Metode yang digunakan antara lain BEP (*Break Event Point*), ROI (*Return Of Investment*) dan R/C *ratio*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan mie pelangi di Kelurahan Kotakulon Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana analisis usaha mie pelangi di Kelurahan Kotakulon Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana proses bauran pemasaran mie pelangi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan proses produksi mie pelangi di Kelurahan Kotakulon Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat Menganalisis usaha mie pelangi di Kelurahan Kotakulon Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat melakukan bauran pemasaran mie pelangi.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa dalam mengetahui usaha agar lebih berkembang.
2. Dapat meningkatkan kreatifitas dalam memanfaatkan peluang bisnis yang ada.
3. Dapat dijadikan refrensi dalam penyusunan tugas akhir.